

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tantangan utama dalam pembangunan suatu bangsa adalah membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sehat, cerdas, dan produktif. Pembangunan manusia masa depan dimulai dengan pembinaan anak masa sekarang. Upaya peningkatan kualitas SDM dimulai dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia dengan perhatian utama pada proses tumbuh kembang anak. (Widhi, 2010)

Masa Balita merupakan salah satu masa yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan, karena pada masa Balita ini proses tumbuh kembang berlangsung cepat dan dapat dikatakan bahwa tumbuh kembang masa Balita merupakan dasar dari pencapaian proses tumbuh kembang pada usia selanjutnya, jadi ada tahun - tahun pertama kehidupan seorang anak merupakan kurun waktu yang kritis bagi anak. (Widhi, 2010)

Asupan gizi yang baik diperlukan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Gizi pada anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya bahkan sejak masih dalam kandungan, Gizi memegang peranan penting. Karena itu Ibu perlu mencermati konsumsi makanan Balita seperti yang seharusnya dibutuhkan berdasarkan pola makan dengan Gizi seimbang. (Maharani, 2010)

Namun, sebagian Ibu tidak mempunyai cukup pengetahuan bahwa Balita memerlukan makanan yang sehat dan sesuai kebutuhannya untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Kurangnya pengetahuan Ibu tentang makanan sehat untuk Balita berakibat pada pertumbuhan dan perkembangan yang tidak optimal. Pengetahuan Ibu tentang makanan sehat untuk Balita dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri dan pengalaman orang lain, serta media masa. (Notoatmodjo, 2003)

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang makanan sehat untuk Balita terhadap pertumbuhan dan perkembangannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu terhadap makanan sehat dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan Balita?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu tentang makanan sehat untuk Balita terhadap pertumbuhan dan perkembangannya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan Ibu tentang makanan sehat Balita
2. Mengetahui tingkat pertumbuhan dan perkembangan Balita
3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang makanan sehat Balita dengan pertumbuhan Balita
4. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang makanan sehat Balita dengan perkembangan Balita

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan serta keterampilan didalam menganalisa permasalahan kesehatan yang ada dimasyarakat terutama mengenai tumbuh kembang Balita.

1.4.2. Bagi Instansi Puskesmas Dukupuntang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi kepada Ibu mengenai makanan sehat Balita sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan Balita di Desa Girinata Kabupaten Cirebon.

1.4.3. Bagi Fakultas Kedokteran UNSWAGATI

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran yang berhubungan dengan tumbuh kembang Balita.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perpustakaan untuk mengembangkan wawasan serta pengetahuan.

1.4.4. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi kepada Ibu mengenai makanan sehat Balita sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan Balita di Kabupaten Cirebon.

1.4.5. Bagi Kaum Ibu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan mengenai makanan sehat Balita sehingga dapat meningkatkan keterampilan Ibu dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan Balita.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas penelitian

Nama penulis, judul, dan tahun penelitian	Metode penelitian	Hasil
<p>Miftahul Munir: Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Balita (1- 5 Tahun) (Di Desa Sumurgeneng Wilayah Kerja Puskesmas Jenu- Tuban) Tahun 2009</p>	<i>Cross sectional</i>	<p>Hasil uji korelasi <i>Spearman</i> (r_s) = 0,355 dan nilai (p) = 0,000 dengan α = 0,05 maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara pengetahuan Ibu tentang Gizi seimbang dengan status Gizi Balita.</p>
<p>Novera Rahmaulina:</p>	<i>Cross sectional</i>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang nyata dan positif</p>

Hubungan

Pengetahuan Ibu
Tentang Gizi Dan
Tumbuh Kembang

Anak Serta Stimulasi
Psikososial Dengan
Perkembangan

Kognitif Anak Usia
2-5 Tahun

Tahun 2006

dengan pengetahuan Ibu mengenai Gizi dan tumbuh kembang

anak serta pemberian stimulasi psikososial pada anak sehingga dengan semakin tinggi pendapatan perkapita dan pendidikan orangtua maka pengetahuan Ibu mengenai Gizi dan tumbuh kembang anak serta pemberian stimulasi psikososial semakin baik.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu:

1. Tempat penelitian

Dalam penelitian terdahulu (Miftahul Munir) dilakukan di Desa Sumurgeneng Wilayah Kerja Puskesmas Jenu-Tuban-Jawa Timur, dan penelitian (Novera Dwi Rahmaulina) dilakukan di dua tempat, yaitu Kecamatan Bogor Timur-Jawa Barat (Kelurahan Baranangsiang dan Sukasari) dan Kecamatan Tanah Sareal Bogor-Jawa Barat (Kelurahan Tanah Sareal dan Kedung Badak) pada tahun 2006, sedangkan pada penelitian sekarang dilakukan di Desa Girinata Kabupaten Cirebon.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian terdahulu (Miftahul munir) adalah 1 variabel bebas yaitu pengetahuan Ibu tentang Gizi seimbang dengan variabel terikat yaitu status Gizi Balita, serta pada penelitian (Novera Dwi Rahmaulina) adalah 2 variabel bebas yaitu pendidikan dan pengetahuan Gizi Ibu dan variabel terikat status Gizi Balita. Sedangkan pada penelitian sekarang terdapat 1 variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan Ibu tentang makanan sehat untuk Balita dan 2 variabel terikat yaitu pertumbuhan dan perkembangan Balita.

3. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu (Miftahul Munir) dilakukan pada tahun 2009, dan penelitian (Novera Dwi Rahmaulina) dilakukan pada tahun 2006. Sedangkan pada penelitian sekarang dilakukan pada tahun 2014.